

## HUBUNGAN STIMULASI ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA 3-5 TAHUN DI KB-RA MUSLIMAT NU 16 KOTA MALANG

### THE CORRELATION OF STIMULATION PARENT WITH ROUGH MOTORIC DEVELOPMENT IN CHILDREN AGED 3-5 YEARS IN KB-RA MUSLIMAT NU 16 MALANG

<sup>1</sup> Dian Samtyaningsih\*, <sup>1</sup> Afrihal Afiif Ibaadillah

# Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Maharani

#### Info Artikel

*Sejarah Artikel :*

*Submitted:* 12 Sep 2018

*Accepted:* 12 Des 2018

*Publish Online:* 16 Des 2018

#### Kata Kunci:

Health, Stimulasi, Motorik, Perkembangan

#### Keywords:

Health, Stimulation, Motor, Development

#### **Abstrak**

**Latar belakang:** Anak merupakan generasi penerus suatu bangsa, sehingga dibutuhkan anak dengan kualitas baik. Perkembangan anak dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang penting dalam menentukan kecerdasan anak adalah stimulasi. Stimulasi adalah rangsangan yang datang dari lingkungan diluar individu anak, antara lain berupa latihan dan bermain. **Tujuan:** untuk mengetahui hubungan stimulasi orang tua dengan perkembangan motorik kasar pada anak usia 3-5 tahun di KB-RA Muslimat NU 16 Kota Malang. **Metode:** Desain penelitian yaitu analitik korelasional, dengan uji analisa *Chi Square test*. Populasi penelitian adalah anak usia 3-5 tahun serta orangtuanya sebanyak 56 orang, teknik sampel menggunakan total sampling. Instrumen yang digunakan yaitu format penilaian KPSP serta kuisioner. **Hasil:** Hasil uji statistik didapatkan *asympt sig.*  $0,000 < 0,05$ . **Simpulan dan saran:** ada hubungan antara stimulasi orang tua dengan perkembangan motorik kasar pada anak usia 3-5 tahun. Orangtua anak agar lebih meningkatkan upaya dalam memberikan stimulasi yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anaknya sesuai dengan usianya.

#### **Abstract**

**Background:** Children are the next generation of a nation, so that children are needed with good quality. Child development is influenced by internal factors and external factors. One of the important external factors in determining children's intelligence is stimulation. Stimulation that is comes from the environment outside from individual child, including training and playing. **Objective:** The purpose of this research is to determine the correlation of stimulation parents with rough motoric development on children aged 3-5 years in KB-RA Muslimat NU 16 Malang. **Method:** This study uses the design of "correlational analysis". The samppls used are 56 children aged 3-5 years and their parents. The instruments used are KPSP assessment format and questionnaire. **Results:** Results of statistic *Chi Square test* is obtained *asympt sig.*  $0,000 < 0,05$  it means there is correlation between stimulation of parents with rough motoric development in children aged 3-5 years. **Conclusions and suggestions:** The parents should increase their efforts to provide stimulation that is appropriate to their child's growth and development according their age.

## PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional jangka panjang menitik beratkan pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang tangguh dan produktif. Tujuan tersebut dapat tercapai dengan adanya upaya mengusahakan tumbuh kembang anak seoptimal mungkin sesuai potensinya. Dalam usaha keberlangsungan hidup, perkembangan dan perlindungan anak juga tidak lepas dari tujuan membina Sumber Daya Manusia yang tangguh serta berkualitas. Di Indonesia kemungkinan besar seperti di beberapa negara berkembang lainnya banyak ditemukan pengasuhan yang kurang kaya akan stimulasi terhadap tumbuh kembang, sedangkan stimulasi sangat penting bagi psikososial anak serta berpengaruh pada perkembangan anak tersebut (Hariweni, 2010).

Perkembangan anak dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor genetik, pengaruh hormon, dan kecerdasan. Faktor eksternal yaitu lingkungan prenatal, pengaruh budaya, lingkungan, stimulasi yang diberikan oleh orangtua, status sosial dan ekonomi keluarga, status gizi, iklim dan cuaca, serta posisi anak dalam sebuah keluarga (Supartini, 2011). Salah satu faktor eksternal yang sangat penting dalam menentukan kecerdasan anak adalah dengan stimulasi. Stimulasi adalah perangsangan yang datang dari lingkungan diluar individu seorang anak, antara lain berupa latihan dan bermain (Narendra, 2010). Pemberian stimulasi akan lebih efektif apabila memperhatikan kebutuhan anak sesuai dengan umur dan tahapannya.

Depkes RI (2011) menyatakan bahwa 16% balita di Indonesia mengalami gangguan perkembangan, baik perkembangan motorik halus dan kasar, gangguan pendengaran, kecerdasan kurang dan keterlambatan bicara.

Motorik kasar adalah aktivitas dengan menggunakan otot-otot besar yang meliputi gerak dasar lokomotor serta nonlokomotor (Widarmi, 2011). Perkembangan motorik kasar anak yang tidak optimal bisa menyebabkan menurunnya kreatifitas anak dalam beradaptasi. Perkembangan motorik kasar yang lambat bisa disebabkan oleh beberapa hal yang salah satu penyebabnya adalah kelainan tonus otot atau penyakit neuromuskuler. (Adriana, 2011).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin mengetahui mengenai hubungan antara stimulasi orangtua dengan perkembangan motorik kasar pada anak usia 3-5 tahun di KB-RA Muslimat NU 16 Kota Malang.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *analitik korelasional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 56 anak usia 3-5 tahun yang bersekolah di KB-RA Muslimat NU 16 Kota Malang beserta orangtuanya, pemilihan sampel menggunakan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan yaitu format penilaian KPSP untuk anak usia 3-5 tahun serta kuesioner untuk orangtuanya. Uji statistik menggunakan uji *Chi Square* dengan taraf signifikansi 0,05.

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Univariat

**Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Stimulasi Orangtua Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di KB-RA Muslimat NU 16 Kota Malang**

| No    | Jenis stimulasi orangtua | f  | %    |
|-------|--------------------------|----|------|
| 1     | <i>Baik</i>              | 35 | 62,5 |
| 2     | <i>Kurang Baik</i>       | 21 | 37,5 |
| Total |                          | 56 | 100  |

Sumber: Data Primer Tahun 2018

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan sebagian besar orangtua memberikan stimulasi yang baik kepada anak mereka sebanyak (62,5%).

**Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 3-5 Tahun DI KB-RA Muslimat NU 16 Kota Malang**

| No    | Kategori perkembangan                    | f  | %    |
|-------|------------------------------------------|----|------|
| 1     | <i>Sesuai Tahapan Perkembangan</i>       | 40 | 71,4 |
| 2     | <i>Tidak Sesuai tahapan perkembangan</i> | 16 | 28,6 |
| Total |                                          | 56 | 100  |

Sumber: Data Primer Tahun 2018

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan sebagian besar anak di KB-RA Muslimat NU 16 Kota Malang memiliki perkembangan motorik kasar sesuai tahapan perkembangan sebanyak (71,4%).

### Analisis Bivariat

**Tabel 1.3 Hubungan Stimulasi Orangtua Dengan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di KB-RA Muslimat NU 16 Kota Malang**

| Stimulasi Orangtua | Kategori Perkembangan             |                             | Total         |
|--------------------|-----------------------------------|-----------------------------|---------------|
|                    | Tidak sesuai tahapan perkembangan | Sesuai tahapan perkembangan |               |
| Kurang Baik        | 15<br>(26,8%)                     | 6<br>(10,7%)                | 21<br>(37,5%) |
| Baik               | 1<br>(1,8%)                       | 34<br>(60,7%)               | 35<br>(62,5%) |
| Total              | 16<br>(28,6%)                     | 40<br>(71,4%)               | 56<br>(100%)  |

Sumber: Data Primer Tahun 2018

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar anak di KB-RA Muslimat NU 16 Kota Malang yang memiliki perkembangan motorik kasar yang sesuai tahapan perkembangannya serta mendapatkan stimulasi yang baik dari orangtua mereka sebanyak (60,7%).

## PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di KB-RA Muslimat NU 16 Kota Malang, menunjukkan bahwa sebagian besar orangtua (62,5%) memberikan stimulasi yang baik kepada anak mereka saat berada dilingkungan rumah, hal ini berdasarkan tujuan tindakan dari stimulasi pada anak adalah untuk membantu anak dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal atau sesuai dengan yang diharapkan. Tindakan tersebut meliputi berbagai aktifitas dalam merangsang perkembangan anak seperti: latihan gerak, berbicara, berfikir, kemandirian serta cara bersosialisasi (Suherman, 2012).

Test menggunakan format penilaian KPSP yang dilakukan pada anak usia 3-4 tahun di KB-RA Muslimat NU 16 Kota Malang didapatkan sebagian besar anak memiliki perkembangan motorik kasarnya sesuai tahapan perkembangan sebanyak (71,4%). Gerak kasar atau motorik kasar yang diamati adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak melakukan pergerakan dengan sikap tubuh yang melibatkan otot-otot besar seperti duduk, berdiri, berlari, melompat dan lain-lain (DepKes, 2011).

Berdasarkan Uji *Chi Square* didapatkan *asympt sig.* = 0,000 dimana  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara stimulasi orangtua dengan perkembangan motorik kasar pada anak usia 3-5 tahun di KB-RA Muslimat NU 16 Kota Malang.

Gerak Motorik Kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar dari bagian tubuh anak. Perkembangan motorik kasar anak yang tidak optimal dapat menyebabkan menurunnya kreatifitas anak dalam beradaptasi (Adriana, 2011), sehingga perlu dilakukan stimulasi yang sesuai dengan tahapan perkembangannya. Pada usia 3 tahun lebih, stimulasi dibutuhkan untuk mengembangkan kemampuan pada umur sebelumnya, stimulasi juga diarahkan untuk kesiapan bersekolah antara lain: memegang pensil dengan baik, menulis, mengenal huruf, mengenal angka, berhitung sederhana, dan belajar kemandirian (ditinggal sendiri di sekolah) berbagi dengan teman-teman dan lain-lain (Septiari, 2012). Stimulasi juga bermanfaat untuk merangsang semua sistem panca indera, dari pendengaran, penglihatan, perabaan, pembauan sampai pada pengecap. Rangsangan yang dilakukan sejak lahir, terus-menerus bervariasi dan dengan suasana bermain dan kasih sayang, akan memacu berbagai aspek kecerdasan yaitu kecerdasan logika-matematik, emosi, komunikasi, musikal, gerak, senirupa dan lain-lain (Soedjatmiko, 2011).

## SIMPULAN

Sebagian besar orangtua memberikan stimulasi yang baik kepada anak mereka (62,5%). Sebagian besar anak berusia 3-5 tahun di KB-RA Muslimat NU 16 Kota Malang memiliki perkembangan motorik kasarnya sesuai tahapan perkembangan sebanyak (71,4%). Hasil Uji *Chi Square* didapatkan *asympt sig.* = 0,000 dimana  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara stimulasi orangtua dengan perkembangan motorik kasar pada anak usia 3-5 tahun di KB-RA Muslimat NU 16 Kota Malang.

## SARAN

### 1. Bagi orangtua anak

Agar meningkatkan upaya memberikan stimulasi yang sesuai dengan perkembangan balitanya disesuaikan dengan tahapan perkembangan usianya

2. Bagi tempat penelitian

Memfasilitasi para orangtua dalam pengenalan cara pemberian stimulasi yang sesuai pertumbuhan dan perkembangan anaknya terutama pada motorik kasar serta menjadwalkan skrinning deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak secara terjadwal bekerjasama dengan instansi kesehatan setempat.

## REFERENSI

- Adriana, Dian. 2011. *Tumbuh Kembang & Terapi Bermain pada anak*. Jakarta: Salemba Medika
- Depkes RI. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Ditingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*
- Hariweni. 2010. *Pembinaan Sumber Daya Manusia*. Tersedia dari <http://Hariweni.2.0.Web.Id>. 3 Januari 2018
- Narendra. 2010. *Stimulasi Perkembangan*. Tersedia dari <http://www.wordpress.com>. 1 Januari 2018
- Septiari, Bety Bea. 2012. *Mencetak BALITA CERDAS dan Pola Asuh Orang Tua*. Nuha Medika .Yogyakarta
- Soejadmiko. 2011. *Stimulasi Dini Pada Bayi dan Balita*. Tersedia dari <http://www.Dr.Anak.com>. 1 Februari 2018
- Suherman. 2012. *Buku Saku Perkembangan Anak*. EGC. Jakarta
- Supartini. 2011. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta : EGC
- Widarmi, Yulianti. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Universitas Terbuka .Jakarta